

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana manusia memiliki berbagai aspek kehidupan yang didukung oleh perkembangan teknologi yang dapat menyebabkan kebutuhan akan sebuah informasi semakin meningkat sehingga dapat mengimbangi perkembangan dari teknologi tersebut. Informasi yang diperlukan manusia dalam memenuhi perkembangan teknologi berupa sumber informasi terbaru serta dapat di peroleh di mana saja termasuk internet serta perpustakaan.

Informasi merupakan salah satu hal yang semua orang perlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, baik dalam bidang pendidikan, agama, politik dan sebagainya memerlukan informasi. Informasi juga memiliki fungsi utama untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi. Informasi yang diberikan kepada pengguna dapat berupa hasil data yang dimasukkan kedalam manajemen sehingga dapat digunakan salah satunya di bidang pendidikan yang bisa diteruskan melalui perpustakaan (Sartika, 2023).

Kebutuhan informasi dan perilaku dalam penelusuran adalah aktivitas yang tak terhindar bagi para pencari informasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya seperti tujuan, pengetahuan, lingkungan, situasi, kondisi, dan tugas yang berkaitan dengan penyelesaian studi. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Belkin, yang menyatakan bahwa kebutuhan dan perilaku pencarian informasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang sosial, budaya, pendidikan, tujuan individu, serta lingkungan sosial yang ada disekitarnya. Setiap individu dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan melakukan pencarian melalui berbagai sumber. Perilaku yang ditunjukkan dalam proses pencarian informasi tersebut dikenal sebagai perilaku pencarian informasi (Herlina, 2016).

Penelusuran informasi merupakan proses pencarian, pengumpulan, dan evaluasi informasi yang relevan untuk menjawab suatu kebutuhan atau pernyataan tertentu. Sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat /49:6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menelaah dan memverifikasi suatu berita sebelum disampaikan kepada pemustaka. Informasi yang akan diterima harus dianalisis secara mendalam agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Konteks informasi ini yang sering muncul dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi salah satu bukti nyata dalam kebutuhan informasi pemustaka untuk mendapatkan informasi yang efektif dalam proses penelusuran informasi yang ada pada perkembangan saat ini dimana efektivitas informasi sangat menentukan kualitas pencarian dan pengambilan keputusan.

Perilaku penelusuran informasi adalah tindakan seseorang untuk menemukan informasi yang dicarinya sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Menurut model Wilson yang dikutip dalam Widiyastuti (2016), perilaku penelusuran informasi dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang berkaitan dengan aspek kebutuhan fisiologis, emosional (afektif), dan kognitif. Kebutuhan informasi tersebut juga dipengaruhi oleh peran individu dalam menjalankan pekerjaan atau kegiatan yang diharapkan oleh lingkungannya. Semua tindakan yang dilakukan seseorang yang memunculkan suatu konsep tentang perilaku penelusuran informasi. Proses penelusuran informasi dapat dilakukan pada berbagai jenis perpustakaan khususnya perpustakaan umum yang ditujukan bagi semua kalangan (Sari, 2023).

Tindakan pencarian informasi dengan memanfaatkan literatur merupakan suatu bentuk perilaku yang pada praktiknya menggambarkan berbagai tujuan. Menurut Hajiri yang dikutip dalam (Salsabila, 2023), perilaku pencarian informasi adalah perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi individu, lingkungan sosial, serta keterampilan atau kemampuan dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki peran penting dalam menyediakan sarana penunjang untuk kegiatan belajar dan penelitian. Dalam lingkup perguruan tinggi, perpustakaan berfungsi sebagai pusat yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi bagi civitas akademika (Fakhlina & Rahmi, 2023). Perpustakaan berperan penting dalam menyediakan akses informasi melalui koleksi cetak maupun digital. Perpustakaan menjadi pendukung utama dalam proses tersebut dengan menyediakan informasi yang relevan. Oleh karena itu, perpustakaan mampu menyesuaikan layanan agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna (Zalmi et al., 2019). Melalui perpustakaan, para pemustaka memiliki kesempatan untuk berbagi informasi, sekaligus memperluas dan memperdalam wawasan mereka (Endarti, 2022). Pemustaka yang memiliki kebutuhan informasi tertentu akan berupaya secara aktif untuk mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dalam proses pencarian informasi, setiap pemustaka cenderung menggunakan metode dan pendekatan yang beragam sesuai dengan preferensi dan kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan informasi dan perilaku penelusuran informasi merupakan aktivitas yang secara alami pasti dilakukan oleh pemustaka. Hal dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya, termasuk tujuan, pengetahuan, lingkungan, situasi dan kondisi serta tugas yang berkaitan dengan penyelesaian studi (Aprialdi, 2023).

Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang berperan sebagai pusat informasi bagi pemustaka untuk mencari sumber pengetahuan. Perpustakaan aktif digunakan oleh pemustaka dibuktikan dengan

pengunjung yang selalu datang ke perpustakaan. Berdasarkan hasil statistik data pengunjung yang melakukan kunjungan setiap hari antara 30-185 orang. Perpustakaan Politeknik Negeri Padang sangat berperan aktif dalam memenuhi setiap kebutuhan informasi pemustaka, karena perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana untuk menunjang kegiatan civitas akademik. Perpustakaan ini menyediakan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku pelajaran, fiksi, majalah, koran, jurnal, buku cerita, karya umum, dan Tugas Akhir (TA). Koleksi yang banyak yaitu buku pelajaran yang disusun berdasarkan nomor klasifikasi.

Adapun alasan seseorang mencari dan melakukan proses penelusuran informasi dapat bervariasi antara individu satu dengan yang lainnya. Pada umumnya pemustaka perpustakaan Politeknik Negeri Padang menemukan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yaitu berupa tugas yang diberikan dosen, namun beberapa pemustaka ada juga yang mencari informasi di perpustakaan bukan karena sebuah tuntutan tugas saja namun sekedar mengisi waktu luang. Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tentunya berasal dari berbagai kalangan dengan kebutuhan yang beragam, sehingga memunculkan perilaku berbeda dalam upaya penelusuran informasi.

Berdasarkan hasil observasi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, ditemukan beberapa perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Saat mencari bahan pustaka, pemustaka cenderung langsung menuju rak koleksi dari pada memanfaatkan katalog online (OPAC). Walaupun akhirnya Beberapa pemustaka memilih untuk langsung bertanya kepada pustakawan, sementara yang lain bertanya kepada teman mengenai lokasi atau rekomendasi bahan pustaka yang relevan dengan tugas mereka.

Ditemukan juga bahwa sebagian pemustaka berjalan diantara rak buku hanya untuk melihat-lihat judul, dan sesekali membuka halaman buku lalu mengembalikannya ke rak. Namun, ada pula yang meletakkan buku secara sembarangan. Ketika telah menemukan buku yang dibutuhkan, pemustaka umumnya tidak mencatat judul atau referensinya, melainkan langsung memfoto halaman yang dianggap penting. Ada yang langsung mengerjakan tugas

menggunakan bahan pustaka di ruang baca, dan ada juga yang memilih untuk meminjam buku tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan Ibu Ratnawati, S.Sos, selaku pustakawan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, diketahui bahwa mayoritas pemustaka yang berkunjung berasal dari kalangan mahasiswa dan dosen. Dalam proses penelusuran informasi atau pencarian bahan pustaka, terdapat variasi perilaku yang dilakukan oleh pemustaka. Beberapa di antaranya langsung menuju rak koleksi sebagian lainnya bertanya kepada pustakawan, sementara ada pula yang memilih bertanya sama teman sendiri karena malu bertanya kepada pustakawan.

Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa pemustaka belum memahami strategi penelusuran informasi yang efektif. Sebagian pemustaka belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Beberapa pemustaka lebih fokus pada koleksi fisik yang tersedia di rak, sementara sumber daya digital yang dapat memberikan akses informasi lebih luas dan terkini belum dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Diana Fadillah selaku pemustaka di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, ia menyatakan *“Saya lebih suka langsung ke perpustakaan dan menuju rak yang sesuai karena sudah tau posisi buku yang diperlukan”*. Sementara, Tri Wulan Dari Septia Anantha menyatakan bahwa *“Biasanya langsung ke perpustakaan dan bertanya kepada bagian layanan atau pustakawan mengenai keberadaan buku yang dibutuhkan. Setelah itu lanjut menuju rak untuk mencari keberadaan koleksi yang telah diberitahukan oleh pustakawan sebelumnya”*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pemustaka memiliki pendekatan tersendiri dalam menelusur informasi. Ada yang mengandalkan familiaritas terhadap tata letak koleksi, dan ada pula yang memilih bertanya kepada pustakawan sebagai langkah awal sebelum mencari langsung di rak. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan dan koleksi perpustakaan dengan perilaku penelusuran informasi pemustaka

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, terlihat berbagai perilaku pemustaka

dalam menelusur informasi. Dalam hal ini peneliti merujuk pada teori yang dikembangkan oleh David Ellis yang mempunyai alur yang jelas dalam proses penelusuran informasi. Terlihat bahwa perilaku pemustaka dalam menelusur informasi menunjukkan adanya beberapa kesesuaian sekaligus ketidaksesuaian dengan teori perilaku penelusuran informasi yang dikemukakan oleh David Ellis. Kesesuaian terlihat pada tahap *starting*, *browsing*, *differentiating*, *extracting*, *verifying* dan *ending*. Namun demikian, terdapat sejumlah ketidaksesuaian yang cukup signifikan pada tahap *chaining* dan *monitoring*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pola penelusuran informasi di perpustakaan serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan layanan, edukasi literasi informasi dan efektivitas pemanfaatan sumber informasi dilingkungan akademik.

Fenomena ini penting diteliti karena perilaku penelusuran informasi yang kurang efektif dapat memengaruhi kualitas hasil belajar dan penelitian mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang pola perilaku penelusuran informasi pemustaka, menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan, serta mendorong pengembangan program literasi yang tepat sasaran. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pemustaka dalam proses penelusuran informasi di perpustakaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul pada penelitian dengan **“Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana analisis perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dan perluasan masalah dalam pembahasan penelitian ini, perlu diberikan beberapa batasan yang dikehendaki antara lain:

1. Untuk mengetahui analisis perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang sesuai dengan yang dikembangkan oleh David Ellis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dan pemustaka. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran kepada Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang mengenai perilaku penelusuran informasi pemustaka, yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan relevansi layanan informasi sesuai kebutuhan pemustaka.
 - b. Membantu pemustaka dalam memahami strategi penelusuran informasi yang lebih efektif dan efisien, sekaligus menjadi acuan bagi pustakawan dalam menyusun layanan yang lebih tepat sasaran guna mendukung proses kegiatan akademik.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dalam memahami

perilaku penelusuran informasi pemustaka, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas layanan, pengembangan koleksi, dan penyusunan program literasi informasi.

